BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[1] Dalam hal ini penulis mendiskripsikan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka.[2] Dimana yang menjadi fokus perhatian dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah menerangkan tentang keadaan yang ada dilapangan, baik yang diteliti, diamati

---

[1]Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

[2]Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), h. 51.

dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif kualitatif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini berusaha untuk memuat deskripsi masalah yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik masalah tersebut secara faktual dan cermat.

Adapun tujuan menggunakan metode ini adalah untuk menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta sera karakteristik mengenai subjek atau mengenai bidang tertentu dari permasalahan yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan juga Guru-guru serta Siswa/siswi di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meneliti tentang proses, hasil dan solusi pada Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek penelitian dan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok (primer) adalah data yang langsung dari sumber pertama mengenai masalah yang diungkapkan atau secara sederhana disebut data asli. Adapun data dalam penelitian ini berkenaan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin, yaitu proses Implementasi Manajemen Kesiswaan, Nilai Keislaman, dan upaya Menumbuhkan Nilai Keislaman.

b. Data penunjang

Data penunjang (sekunder) adalah data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dimaksud meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.
2) Profil madrasah.
3) Visi, misi dan tujuan madrasah.
4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan.
5) Keadaan peserta didik.

6) Keadaan sarana dan prasarana.

1. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari:

a. Responden, yaitu berasal dari Kepala Madrasah dan wakamad kesiswaan pada Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.
b. Informan, yaitu berasal dari guru-guru dan juga murid pada Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.
c. Dokumenter, yaitu berasal dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi

perilaku subjek penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Tetapi tidak semua hal perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian saja yang pelu diamati.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada mulanya wawancara dilakukan secara langsung, namun pada perkembangannya sekarang proses wawancara dapat dilakukan dalam jarak yang berjauhan atau yang disebut distance interview.

Teknik ini penulis gunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dengan cara mengadakan tanya jawab secara lisan dengan beberapa responden dan informan untuk menggali data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

Masalah-masalah yang diteliti terutama dalam hal data penunjang, yang meliputi sejarah singkat berdirinya madrasah, gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi madrasah, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, keadaan keuangan, keadaan hubungan madrasah dan masyarakat dan hal lain yang berhubungan dengan Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Menanamkan Nilai Keislaman di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin.

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh penulis sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Koleksi data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

b. *Editing*

Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book,* daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika disana-sini masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.[3]

[3]Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi agar mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum.

c. Klarifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

d. Interpretasi data

Data yang telah diklarifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

2. Analisis data

Menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong) analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar[4]

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diolah adalah disajikan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk uraian-uraian sehingga dapat menggambarkan permasalahan yang diteliti secara memadai dan utuh, setelah itu dilakukan analisis data secara kualitatif dengan merangkai dan membahas data, baik

---

[4] Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) h. 57.

menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Setelah itu ditarik simpulan secara deduktif.

Adapun tahapan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi data

Berdasarkan data yang telah terkumpul maka penulis melakukan reduksi data. Karena data yang diperoleh sangat banyak maka penulis harus mereduksi yakni merangkum dan memilih hal-hal pokok dari data-data yang telah diperoleh, serta mengorganiasasi data agar dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Tujuan reduksi data adalah untuk memilah data secara teliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan secara jelas keadaan yang ada di lapangan.

b. Triangulasi

> Dalam bahasa sehari-hari triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam sumber maksud digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang dilakukan adalah wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak ngobrol berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.[5]

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh

[5]Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 189.

data yang absah.[6] Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

c. Penyajian data

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah melakukan penyajian data. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan penyajian data ini akan diperoleh kejelasan dan akan mempermudah untuk memahami hal-hal yang sedang diteliti.

d. Verifikasi data

Setelah data disajikan, dalam penelitian ini akan diperoleh kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh merupakan ringkasan dari hasil penelitian.

[6]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 330.

Tabel I. Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin yang meliputi: a. Implementasi Manajemen Kesiswaan, yaitu meliputi: 1) Perencanaan 2) Pengorganisasian 3) pelaksanaan 4) Pengawasan b. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai Keislaman, yaitu meliputi: 1) Faktor Keteladanan 2) Faktor Minimnya Pengatahuan Tentang Nilai Keislaman Di Luar Madrasah 3) Faktor Teknologi	Kepala Sekolah dan Wakamad Kesisaan serta Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Data Penunjang, yaitu Gambaran Lokasi Penelitian yang meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Siti Mariam Banjarmasin. b. Visi, misi dan tujuan madrasah. c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan d. Keadaan peserta didik e. Keadaan sarana dan prasarana.	Kepala Sekolah dan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

Untuk mempermudah tercapainya tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
   b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
   c. Membuat desain proposal skripsi.
   d. Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal skripsi.
2. Tahapan persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
   b. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian.
   c. Memohon surat pengantar riset untuk penelitian.
   d. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
   a. Menghubungi informan.
   b. Melakukan observasi untuk menggali data.
   c. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
   d. Mengumpulkan data yang sudah digali dan menyajikan data.
   e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan akhir
   a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

b. Menyampaikan hasil penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapat koreksi dan persetujuan.
c. Memperbanyak skripsi yang telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi.